

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan perhitungan pada pembahasan Tugas Akhir mengenai “Analisis Harga Satuan Pekerjaan Preservasi Jalan Dengan Metode Analisa Estimate Index (EI) Bina Marga dan Analisa Bina Marga (K)”, maka didapat simpulan sebagaimana berikut:

1. Terdapat selisih nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) antara Analisa *Estimate Index* (EI) dengan Analisa Bina Marga (K) sebesar Rp. 1.797.614.603,23. Dengan harga satuan awal pekerjaan Laston Lapis Aus (AC-WC) sebesar Rp. 1.840.000,00 dengan menggunakan Analisa *Estimate Index* (EI) dan harga satuan awal pekerjaan Laston Lapis Aus (AC-WC) sebesar Rp. 2.145.169,33 sehingga total Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang awalnya sebesar Rp. 13.522.312.000,00 menjadi Rp. 15.266.452.472,27 dengan menggunakan Analisa *Estimate Index* (EI) dan Rp. 13.468.837.869,04 dengan Analisa Bina Marga (K).
2. Dari hasil perhitungan rencana anggaran biaya proyek peningkatan Pekerjaan Preservasi Jalan Dalam Kota Putussibau, Nanga Semangut – Putussibau – Tanjung Kerja dan Putussibau – Nanga Era Provinsi Kalimantan Barat dengan kedua metode, hasil estimasi biaya dengan metode Estimate Index (EI) lebih mahal dikarenakan indeks koefisien harga satuan upah, bahan dan peralatan lebih besar dibanding dengan analisa Bina Marga (K) yang lebih murah, sehingga analisa yang dapat digunakan adalah analisa Bina Marga (K) karena lebih efisien dari total harga.
3. Komponen dominan yang menjadi perbedaan dalam penyusunan harga satuan pekerjaan Laston Lapis Aus (AC-WC) terdapat pada koefisien bahan dan peralatan.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi telah diperoleh dari penilaian perhitungan yang telah dilakukan, dan diharapkan pembaca akan menggunakan rekomendasi ini untuk meningkatkan perhitungan pada karya ini ke depannya. Berdasarkan prosedur penilaian perhitungan Tugas Akhir ini, penulis memberikan rekomendasi berikut:

1. Untuk menghasilkan anggaran biaya yang ekonomis dan dapat dipertanggungjawabkan, disarankan agar harga satuan pekerjaan dihitung dengan teliti, terutama saat menentukan metode perhitungan yang relevan.
2. Daripada bergantung pada pendekatan pengalaman yang direncanakan sendiri, pendekatan tersebut harus transparan dan mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia.